

ABSTRAK

Ruang publik merupakan elemen penting dalam membentuk kehidupan kota yang aktif dan berkelanjutan karena mampu menjadi wadah berlangsungnya berbagai aktivitas sosial dan ekonomi. Tingginya intensitas aktivitas yang berlangsung secara terus menerus pada ruang publik mencerminkan tingkat vitalitas aktivitas suatu kawasan perkotaan. Namun, pada kawasan yang didominasi oleh karakter fungsi formal seperti perkantoran, aktivitas umumnya hanya berlangsung hingga sore hari pada hari kerja sehingga intensitas kegiatan kawasan cenderung menurun pada malam hari dan akhir pekan. Dalam kondisi tersebut, keberadaan pedagang kaki lima (PKL) yang beroperasi pada sore hingga malam hari dapat menghadirkan aktivitas tambahan yang kembali menghidupkan kawasan yang mulai sepi. Fenomena ini terlihat pada kawasan Taman Indonesia Kaya, Kota Semarang, yang tetap aktif pada malam hari karena adanya kegiatan PKL dan pengunjung yang memanfaatkan ruang publik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keberadaan pedagang kaki lima terhadap vitalitas aktivitas perkotaan pada kawasan Taman Indonesia Kaya di Kota Semarang.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda yang diolah menggunakan perangkat lunak SPSS Statistics. Dalam analisis ini terdapat dua jenis variabel yang dirumuskan, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah vitalitas aktivitas perkotaan karena merupakan kondisi yang dipengaruhi oleh aktivitas pada kawasan, sedangkan variabel independen adalah keberadaan pedagang kaki lima yang meliputi jenis dagangan, waktu operasional, lokasi berdagang, dan konsentrasi pedagang sebagai faktor yang memengaruhi tingkat vitalitas aktivitas kawasan. Data penelitian diperoleh melalui observasi lapangan serta penyebaran kuesioner kepada 96 responden yang sedang melakukan aktivitas di kawasan Taman Indonesia Kaya.

Hasil identifikasi keberadaan PKL menunjukkan bahwa aktivitas pedagang memiliki karakteristik yang beragam yang ditinjau dari variasi jenis dagangan, waktu operasional yang dominan berlangsung pada sore hingga malam hari dan akhir pekan, lokasi berdagang yang cenderung berada pada titik dengan intensitas pergerakan tinggi, serta konsentrasi pedagang yang mendukung keramaian aktivitas pada kawasan. Sementara itu, hasil identifikasi vitalitas perkotaan menunjukkan bahwa kawasan Taman Indonesia Kaya memiliki tingkat vitalitas yang tinggi, dibuktikan dengan nilai rata-rata persepsi sebesar 3,26 dan sebanyak 63,54% pengunjung mengklasifikasikan kawasan tersebut dalam kategori vitalitas tinggi. Kondisi ini ditunjukkan oleh tingginya interaksi baik antar pedagang, antar pengunjung, atau pedagang dengan pengunjung. Selain itu, kawasan juga menunjukkan keberagaman aktivitas yang berlangsung seperti adanya kegiatan formal dan informal. Tingkat vitalitas tinggi juga didukung oleh kondisi kenyamanan dan keamanan kawasan yang baik, hal tersebut terlihat dari kondisi kawasan dan tingginya aktivitas pengguna ruang yang mampu menciptakan pengawasan alami di kawasan. Hasil analisis pengaruh menunjukkan bahwa keberadaan pedagang kaki lima memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap vitalitas perkotaan pada kawasan Taman Indonesia Kaya. Pengaruh positif tersebut ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi pada setiap variabel independen yang berada pada angka positif yaitu jenis dagangan ($\beta = 0,163$), waktu operasional ($\beta = 0,310$), lokasi berdagang ($\beta = 0,208$), dan konsentrasi pedagang ($\beta = 0,171$), yang menunjukkan bahwa peningkatan aktivitas PKL akan diikuti oleh peningkatan tingkat vitalitas aktivitas kawasan. Variabel yang memberikan pengaruh paling besar terhadap vitalitas kawasan adalah waktu operasional dan lokasi berdagang, hal ini disebabkan karena aktivitas PKL pada waktu operasional tertentu mampu memperpanjang durasi aktivitas kawasan hingga malam hari, sementara lokasi berdagang yang berada pada titik dengan intensitas pergerakan tinggi mampu meningkatkan interaksi serta menarik lebih banyak pengunjung sehingga berkontribusi dalam meningkatkan vitalitas kawasan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keberadaan pedagang kaki lima mampu berkontribusi dalam menjaga vitalitas aktivitas perkotaan pada kawasan Taman Indonesia Kaya.

Kata Kunci: Pedagang Kaki Lima, Ruang Publik, Vitalitas Perkotaan

Keywords : Street Vendors, Public Space, Urban Vitality